

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap konsumen beras organik di Kabupaten Tasikmalaya. Tepatnya objek penelitian ini adalah variabel orientasi pasar, citra merek, kualitas dan keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai kerangka perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Proses penelitian dalam penelitian ini harus mengikuti tahapan-tahapan berikut, yaitu pembuatan identifikasi masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan dan saran (Sugiyono, 2015: 46).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive</i>	Konsumen beras organik di Kabupaten Tasikmalaya	<i>Cross</i>
T – 2	<i>Verifikatif</i>	<i>Kuantitatif</i>		<i>Sectional</i>

##### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan variabel penelitian yang digunakan mencakup definisi operasional, indikator-indikator dari variabel serta skala pengukuran yang digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Orientasi Pasar	Proses yang berkaitan dengan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan.	1. Orientasi Pelanggan 2. Orientasi Pesaing 3. Koordinasi Interfungsional	Ordinal
Citra Merek	Persepsi tentang merek yang digambarkan oleh asosiasi merek yang ada dalam ingatan konsumen.	1. <i>Corporate image</i> 2. <i>User Image</i> 3. <i>Product Image</i>	Ordinal
Kualitas Produk	kemampuan suatu produk dalam memenuhi keinginan konsumen.	1. Bentuk 2. Fitur 3. Kualitas Kinerja 4. Ketahanan 5. Desain	Ordinal
Keunggulan Bersaing	keunggulan produk/jasa dari pada produk yang dimiliki oleh pesaing.	1. Harga 2. Kualitas 3. Pengiriman 4. Inovasi 5. <i>Time to Market</i>	Ordinal

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber pengamatan. Sedangkan data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh dan diolah oleh pihak tertentu baik dari pihak eksternal maupun internal. Selanjutnya untuk memperoleh data penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya: (1) Telaah pustaka, yaitu pencarian informasi yang relevan mengenai orientasi pasar, citra merek, kualitas produk dan keunggulan bersaing beras organik di Tasikmalaya yang bersumber dari buku, jurnal penelitianm artikel dan sumber pustaka lainnya; (2) studi lapangan (observasi), yaitu metode mencari data yang relevan dengan cara langsung terjun ke lapangan melalui penyebaran kuesioner

yang dibagikan kepada konsumen beras organik di wilayah Kabupaten Tasikmalaya.

Jenis kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan menggunakan skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Kurang Baik
2	Buruk
1	Sangat Buruk

### 3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai kumpulan dari suatu individu yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah masyarakat di 15 Kecamatan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk di Kabupaten Tasikmalaya**  
**Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
(1)	(2)	(3)
1	Cisayong	57.859
2	Sukahening	31.605
3	Rajapolah	49.186
4	Manonjaya	58.756
5	Singaparna	65.512
6	Cigalontang	73.629
7	Leuwisari	37.120
8	Sukaratu	49.196
9	Ciawi	60.870
10	Sukaresik	38.583

(1)	(2)	(3)
11	Pagerageung	56.383
12	Kadipaten	37.981
13	Jamanis	37.403
14	Sariwangi	34.894
15	Sukarame	39.229
<b>Total</b>		<b>728.206</b>

Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan jumlah penduduk di 15 Kecamatan yang menghasilkan beras organik di Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat ditentukan anggota populasi sebesar 728.206 orang. Selanjutnya, populasi tersebut diambil sampel sebagai perwakilan responden dari setiap Kecamatan. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan perhitungan Slovin dengan tingkat kekeliruan ( $\alpha$ ) 5% sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{728.206}{1 + 728.206 \times (5\%)^2} = 400 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel yang digunakan sebesar 400 responden yang tersebar di 15 Kecamatan. Teknik sampling menggunakan teknik sampling proporsional (*proportional sampling*). Berikut adalah rincian proporsi jumlah sampel dari setiap kecamatan.

**Tabel 3.5**  
**Proporsi Jumlah Sampel Penelitian di Kabupaten Tasikmalaya**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Sampel
(1)	(2)	(3)
1	Cisayong	32
2	Sukahening	17
3	Rajapolah	27
4	Manonjaya	32
5	Singaparna	36
6	Cigalontang	40
7	Leuwisari	20
8	Sukaratu	27
9	Ciawi	33

(1)	(2)	(3)
10	Sukaresik	21
11	Pagerageung	31
12	Kadipaten	21
13	Jamanis	21
14	Sariwangi	19
15	Sukarame	22
<b>Total</b>		<b>400</b>

BPS, 2019 (Diolah)

### 3.2.5 Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan beberapa tahap pengujian diantaranya adalah pengujian validitas dan reliabilitas, perhitungan nilai jenjang interval untuk analisis deskriptif, pengujian korelasi (*product moment*), analisis jalur (*Path analysis*), dan pengujian hipotesis.

#### 3.2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji sebuah instrumen penelitian. Untuk mengukur sah (*valid*) atau tidaknya suatu kuesioner maka dilakukan validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu merepresentasikan variabel yang diuji. Penentuan validitas suatu instrumen penelitian ditetapkan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Husein Umar, 2013: 33). Untuk uji validitas digunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan perhitungan secara manual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Husein Umar, 2013: 33):

$$r = \frac{n(\sum X) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:  $r$  = koefisien korelasi;  $n$  = jumlah observasi;  $X$  = skor pernyataan kuesioner;  $Y$  = total skor.

Disamping itu, untuk menentukan validitas dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* ( $r$ ) pada derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$  maka kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Uji validitas juga dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dengan ketentuan jika nilai signifikansi (*P Value*)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (*P Value*)  $< 0,05$  maka terjadi hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas (Terlampir), dimana variabel yang diteliti dinyatakan valid. Hal demikian dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ).

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Uji Reliabilitas diartikan sebagai pengujian keabsahan data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas adalah dengan uji statistik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan ketentuan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  maka data dikatakan reliabel (Husein Umar, 2013: 33). Pengujian reliabilitass juga dapat ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti pada pengujian validitas yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah itu, nilai koefisien korelasi *product moment* (r) dimasukkan ke dalam rumus *Spearan Brown*. Rumus *Spearan Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2r}{1+r}$$

Dengan ketentuan jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka kuesioner dinyatakan *reliable*, dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka kuesioner dinyatakan tidak *reliable*. Berdasarkan perhitungan reliabilitas (Terlampir), maka variabel penelitian dinyatakan *reliable*. Hal demikian dikarenakan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ ).

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

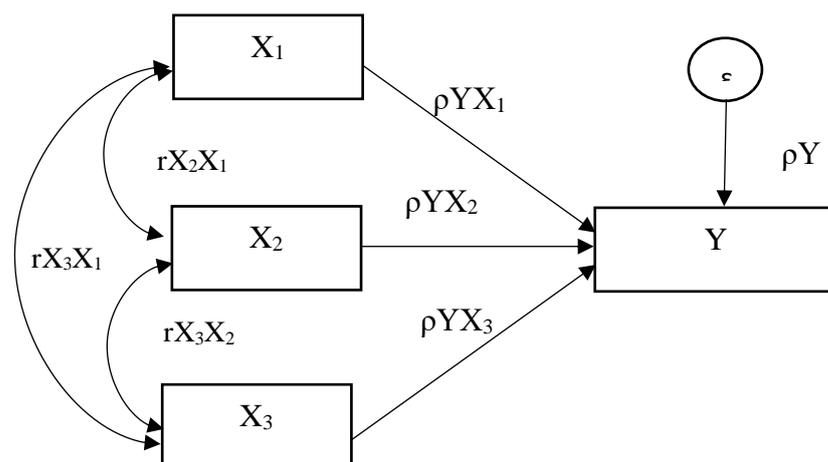
Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan setiap indikator penelitian. Analisis ini dengan menggunakan perhitungan nilai jenjang interval dengan formulsi sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Dimana, NJI : nilai jenjang interval; nilai tertinggi: skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan; nilai terendah: skor terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan.

### 3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) diartikan sebagai suatu teknik untuk menganalisis suatu hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel independennya mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Berbeda dari regresi berganda, melalui analisa jalur dapat diketahui besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefesien jalur pada setiap diagram jalur. Analisis jalur digunakan untuk meneliti hubungan diantara variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) serta mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*). Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari orientasi pasar ( $X_1$ ), citra merek ( $X_2$ ), dan kualitas produk ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keunggulan bersaing (Y). Berikut adalah model analisis jalur.



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Jalur**

Keterangan:

1. Variabel X (*independent*), yaitu variabel orientasi pasar ( $X_1$ ), citra merek ( $X_2$ ), dan kualitas produk ( $X_3$ );
2. Variable Y (*dependent*), yaitu variabel keunggulan bersaing;
3. Variabel residu ( $\varepsilon$ ), yaitu pengaruh variabel lain yang memengaruhi keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya.
4.  $r_{X_2X_1}$ ,  $r_{X_3X_2}$ ,  $r_{X_3X_1}$  menunjukkan hubungan keeratan/ korelasi antara variabel bebas (*independen variable*) tersebut;
5.  $\rho_{YX_1}$ ,  $\rho_{YX_2}$ ,  $\rho_{YX_3}$  menunjukkan besarnya pengaruh langsung variabel X terhadap Y.

Untuk menentukan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Formula Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung
$X_1 \rightarrow Y$	$(\rho_{YX_1})^2$	-
	-	$(\rho_{YX_1})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_2})$
	-	$(\rho_{YX_1})(r_{X_3X_1})(\rho_{YX_3})$
$X_2 \rightarrow Y$	$(\rho_{YX_2})^2$	-
	-	$(\rho_{YX_2})(r_{X_3X_2})(\rho_{YX_3})$
	-	$(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_1})$
$X_3 \rightarrow Y$	$(\rho_{YX_3})^2$	-
	-	$(\rho_{YX_3})(r_{X_3X_2})(\rho_{YX_2})$
	-	$(\rho_{YX_3})(r_{X_1X_1})(\rho_{YX_1})$

### 3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian terdiri dari hipotesis parsial dan hipotesis simultan.

Penetapan hipotesis statistik secara parsial adalah sebagai berikut:

H1:  $H_0 \rightarrow \rho_{YX_1} = 0$  : Orientasi pasar tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

$H_a \rightarrow \rho_{YX_1} \neq 0$  : Orientasi pasar berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

H2:  $H_0 \rightarrow \rho_{YX_2} = 0$  : Citra merek tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

$H_a \rightarrow \rho_{YX_2} \neq 0$  : Citra merek berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

H3:  $H_0 \rightarrow \rho_{YX_3} = 0$  : Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

$H_a \rightarrow \rho_{YX_3} \neq 0$  : Kualitas produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

Pengujian hipotesis secara parsial dihitung dengan menggunakan *software* dan menggunakan cara manual dengan formulasi sebagai berikut :

$$t = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{YXi})C_{ii}}{(n - k - 1)}}}$$

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ( $\alpha = 0,05$ ), maka kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{sig} < \alpha$  artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan, dengan demikian  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen;
- Jika nilai  $t_{sig} > \alpha$  artinya  $H_0$  berada di daerah penerimaan, dengan demikian  $H_a$  ditolak. Artinya diantara variabel independen dan variabel dependen tidak ada hubungannya.

Adapun hipotesis operasional secara simultan adalah sebagai berikut:

H4:  $H_0 \rightarrow \rho_{YX_3, X_2, X_1} = 0$  : Secara simultan orientasi pasar, citra merek, dan kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing beras organik di Kabupaten Tasikmalaya;

$H_a \rightarrow \rho_{YX_3, X_2, X_1} \neq 0$  : Secara simultan orientasi pasar, citra merek, dan kualitas produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing di Kabupaten Tasikmalaya.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan uji F, dengan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1) R^2(X1, X2, X3)}{k(1 - R^2Y(X1, X2, X3))}$$

Keterangan:

- k = Jumlah variabel
- X<sub>1,2,3</sub> = Variabel bebas/ independen
- R<sup>2</sup> = *R Square*
- n = Jumlah responden

Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) maka ketentuannya jika  $F_{sig} < \alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak, berarti H<sub>a</sub> diterima dan jika  $F_{sig} > \alpha$ , maka H<sub>0</sub> diterima, berarti H<sub>a</sub> ditolak.